

## ABSTRACT

REINALDO PRADIPTA. **The English Used by Indonesian Teenagers in Facebook and Twitter Texts**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

These days, the development of technology and social network are really huge and fast. Both of them have become really important on communication in all over the world, including in Indonesia. Started from Friendster in a few years ago, then continued with the other social networks called as Facebook and Twitter. People communicate on Facebook and Twitter with many different languages, depend on where they come from. Mostly, they use English. It is because English is the first international language used and understood by people from all over the world, including on those social networks. This phenomenon interested the present researcher and provided the stimulus to undertake a research on the use of English by the Indonesian teenagers in their Facebook and Twitter.

Based on the fact, the writer finds one basic problem about the language use of the Indonesian Facebookers and Tweepers. That basic problem is further divided into two questions: (1) the use of English in the Indonesian teenagers' Facebook and Twitter, and (2) the grammatical errors in English postings found in Facebook and Twitter.

In conducting the study, the writer used the stylistics approach to provide the hard data in its findings. To reach the aim, the writer did some steps. First, the writer collected the data. The data were the statuses using English taken from Facebook and tweets using English taken from Twitter posted on January until March 2013. After that, the writer categorized the data according to their patterns and types. Then, the writer calculated the percentage of their occurrence. After that, the writer gave some examples of the statuses and tweets, followed by some further explanation about them.

Based on the research analysis, followings were the answers to each problem. First, it has been proven that the English in the social networking services, Facebook and Twitter, can be identified as language choice and code switching. The second is that there were still found some errors in the statuses or tweets. From the total of 148 postings being analyzed, there are 81 postings which are incorrect and it covers more than a half of the total posting itself. Therefore, people should be more aware of this problem especially when they used the language which they have not mastered well and properly.

## ABSTRAK

REINALDO PRADIPTA. **The English Used by Indonesian Teenagers in Facebook and Twitter Texts**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Perkembangan teknologi dan jaringan sosial saat ini sangat besar dan pesat. Keduanya telah menjadi bagian penting dalam hal komunikasi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Diawali dengan Friendster beberapa tahun yang lalu, kemudian berkembang menjadi berbagai jaringan sosial lain diantaranya Facebook dan Twitter. Orang-orang berkomunikasi di Facebook dan Twitter dengan berbagai macam bahasa yang berbeda-beda, tergantung dari mana mereka berasal. Sebagian besar, mereka menggunakan bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang pertama kali digunakan dan dipahami oleh orang-orang dari seluruh dunia, termasuk di situs jaringan sosial. Fenomena ini menarik minat peneliti dan memberikan dorongan untuk melakukan penelitian tentang penggunaan bahasa Inggris oleh remaja Indonesia di Facebook dan Twitter.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menemukan satu permasalahan utama mengenai penggunaan bahasa oleh para pengguna Facebook dan Twitter dari Indonesia. Permasalahan tersebut kemudian dipisahkan menjadi dua pertanyaan : (1) Penggunaan bahasa Inggris pada Facebook dan Twitter para remaja Indonesia, dan (2) Kesalahan tata bahasa dalam postingan berbahasa Inggris di Facebook dan Twitter.

Dalam penyusunannya, penulis menggunakan pendekatan stilistika yang bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan konkret. Penulis melakukan beberapa langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, penulis mengumpulkan data-data yang akan digunakan. Data-data tersebut diambil dari status berbahasa Inggris dari Facebook dan tweet berbahasa Inggris dari Twitter yang dimuat pada Januari sampai Maret 2013. Setelah itu, penulis mengelompokkan data sesuai dengan pola dan tipe mereka. Kemudian, penulis menghitung persentasenya. Setelah itu, penulis memberikan beberapa contoh dari status dan tweet, beserta beberapa penjelasan lebih lanjut tentang status dan tweet tersebut.

Berdasarkan analisis penelitian, berikut adalah jawaban atas setiap masalah. Pertama, telah terbukti bahwa bahasa Inggris di layanan jejaring sosial, Facebook dan Twitter, dapat diidentifikasi sebagai pemilihan bahasa dan pengalihan kode. Yang kedua ialah masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan bahasa Inggris dalam status maupun tweet. Dari total 148 posting yang dianalisis, terdapat 81 postingan yang salah dalam penggunaan bahasa Inggris dan itu mencakup lebih dari setengah dari total postingan itu sendiri. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih peka terhadap permasalahan ini terlebih saat mereka menggunakan bahasa yang belum mereka kuasai dengan baik dan benar.